

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

3.1.1 Profil Rumah Sakit Masmitra Bekasi

RSIA Masmitra Jatimakmur memulai operasinya pada tanggal 4 Oktober 2007, pada tanggal 25 November 2014 mendapat ijin operasional sebagai rumah sakit umum. Komitmen RSIA Masmitra merubah status mejadi RS.Masmitra adalah untuk memenuhi dan mewujudkan masyarakat Bekasi Sehat dan Sejahtera

- **MOTTO**

Kami Melayani Karena Kami Peduli

- **VISI**

Menjadi Rumah Sakit yang memberikan pelayanan terbaik, aman, bermutu tinggi, dan inovatif

- **MISI**

- Menyediakan layanan kesehatan paripurna yang konsisten dan berfokus kepada pasien
- Meningkatkan mutu kompetensi individu, tim, dan pihak terkait dengan mengedepankan komitmen dan kerjasama secara berkesinambungan

Selain rawat inap, RS Masmitra Bekasi mempunyai fasilitas rawat jalan, yaitu :

- Poli Kandungan & Kebidanan
- Poli Anak
- Poli Penyakit Dalam
- Poli Bedah

- Poli Akupunktur
- Poli Syaraf
- Poli Rehab Medik & Fisioterapi
- Poli Gigi
- Poli THT
- UGD
- Segera dibuka :
 - o Poli Mata
 - o Poli Jantung
 - o Poli Kulit dan Kelamin
 - o Poli Spesialis Gigi (Bedah Mulut&Konservasi Gigi)

3.1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan secara langsung di Rumah Sakit Masmitra, Jl.Raya Jati Makmur No.40, Pondok Gede, Kota Bekasi, Jawa Barat 17413, Indonesia. Penelitian dilakukan sejak bulan Agustus 2015 - Februari 2016.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif karena ingin mengetahui gambaran gaya kepemimpinan otokratis, komitmen karyawan, dan kepuasan kerja karyawan Rumah Sakit Masmitra.

Selain itu analisis yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah analisis multivariat. Analisis multivariat merupakan analisis dimana masalah yang diteliti bersifat multidimensional dan menggunakan tiga atau lebih variabel³¹. Kategori analisis multivariat yang digunakan oleh peneliti adalah kategori analisis ketergantungan dan teknik yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Tujuan dari analisis regresi berganda karena untuk melihat secara langsung pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.3 Sumber Data, Populasi, dan Sampel

3.3.1 Sumber Data

Penelitian ini berusaha mengidentifikasi dan menguji pengaruh gaya kepemimpinan otokratis dan komitmen karyawan terhadap kepuasan kerja. Responden pada penelitian ini adalah karyawan di bagian manajemen Rumah Sakit Masmitra.

Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara dan angket atau kuesioner. Selain itu data juga didapatkan dari data sekunder yaitu dengan melakukan studi perpustakaan melalui jurnal serta situs internet yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan masalah penelitian.

³¹ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Erlangga. 2013), p.231

3.3.2 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel

3.3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya³². Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian manajemen Rumah Sakit Masmitra berjumlah 63 orang.

3.3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut³³. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling*, adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel³⁴. *Nonprobability sampling* yang dipilih adalah *sampling jenuh* (sensus), karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel³⁵. Berdasarkan informasi tersebut, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan metode survei dengan bantuan

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Penerbit Alfabeta, 2013), p.148

³³ Sugiyono, *op.cit.*, p.149

³⁴ *Ibid.*, p.159

³⁵ *Ibid.*, p.156

kuesioner, dimana respondennya adalah 63 karyawan pada bagian Manajemen Rumah Sakit Masmitra.

3.4 Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel bebas

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat baik secara positif atau negatif³⁶. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Gaya Kepemimpinan Otokratis (X_1) dan Komitmen Karyawan (X_2). Metode gaya kepemimpinan otokratis yang dikembangkan oleh Duncan W. Jack dengan tiga dimensi dan delapan butir pernyataan. Metode komitmen karyawan yang dikembangkan oleh Mayer dan Allen dengan tiga dimensi dan enam butir pernyataan.

3.4.2 Variabel terikat

Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang menjadi kepentingan utama bagi peneliti³⁷. Variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja (Y). Metode kepuasan kerja yang dikembangkan oleh Robbins dan Judge dengan lima dimensi dan dua belas butir pernyataan.

³⁶ Sekaran, *Research Method for Business* (Wiley, 2011), p.72

³⁷ Sekaran, *op.cit.*, p.70

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir	Skala
Kepuasan Kerja (Y)				
Kepuasan kerja perasaan tentang pekerjaan yang menyenangkan yang dihasilkan dari persepsi karyawan mengenai seberapa penting pekerjaan mereka. Kepuasan kerja mempunyai lima dimensi yaitu, pekerjaan itu sendiri, pendapatan, promosi, pengawasan, dan rekan kerja	1. Pekerjaan itu sendiri	Sesuai dengan keahlian	1	Ordinal
		Pekerjaan menarik	2	
	2. Pendapatan	Gaji	3	
		Tunjangan	4	
	3. Promosi	Sistem promosi	5	
		Intensitas promosi	6	
		Kejelasan prosedur promosi	7	
	4. Pengawasan	Pengarahan karyawan	8	
		Membantu karyawan	9	
		Kebebasan pengambilan keputusan	10	
	5. Rekan Kerja	Dukungan rekan kerja	11	
		Rekan kerja yang menyenangkan	12	
		Kemudahan dalam kerjasama	13	
Gaya Kepemimpinan Otokratis (X₁)				
Gaya Kepemimpinan otokratis adalah gaya kepemimpinan yang cenderung membuat keputusan secara sepihak sehingga mutlak harus dipatuhi dalam mencapai keputusan dan pengembangan perusahaan. Gaya kepemimpinan mempunyai tiga dimensi yaitu, kapasitasnya sebagai pemimpin, tidak	1. Kapasitas sebagai pemimpin	Menjadikan dirinya pusat kekuasaan	14	Ordinal
		Memaksa bawahan untuk patuh	15	
		Menuntut kesetiaan dari bawahan	16	
	2. Tidak memberikan kesempatan berpartisipasi pada karyawan	Serba intruksi dan perintah	17	
		Saran dari bawahan tertutup	18	

memberikan kesempatan berpartisipasi pada karyawan, atasan memberikan tugas beserta <i>deadline</i>	3. Mementingkan tugas dibandingkan pendekatan kemanusiaan	Memberikan tugas beserta <i>deadline</i>	19	
		Memberikan penghargaan kepada bawahan	20	
		Memberikan <i>punishment</i> kepada karyawan	21	
Komitmen Karyawan (X2)				
Komitmen Karyawan adalah kecendrungan untuk terikat dalam garis kegiatan yang konsisten dalam suatu organisasi tertentu karena menganggap adanya biaya pelaksanaan kegiatan yang lain. Komitmen karyawan mempunyai tiga dimensi yaitu, komitmen afektif, komitmen berkelanjutan, dan komitmen normatif	1. Komitmen Afektif	Kedekatan emosional	22	Ordinal
		Kerja keras	23	
	2. Komitmen Berkelanjutan	Tidak ada alternatif	24	
		Kebutuhan untuk bertahan	25	
		Kesempatan untuk dipromosikan	26	
	3. Komitmen Normatif	Tanggung jawab moral	27	
		Kewajiban	28	

3.4.3 Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif³⁸. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala pengukuran ordinal. Karena skala pengukuran ordinal memberikan informasi

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Penerbit Alfabeta, 2005), p.84

tentang jumlah relatif karakteristik berbeda yang dimiliki oleh variabel³⁹. Tingkat pengukuran informasi skala nominal ditambah dengan sarana peringkat relatif tertentu yang memberikan informasi apakah suatu objek memiliki karakteristik yang lebih atau kurang tetapi bukan berapa banyak kekurangan dan kelebihanannya.

Teknik skala pengukuran yang digunakan adalah *likert scale* (skala *likert*). Karena responden menyatakan tingkat setuju atau tidak setuju mengenai berbagai pernyataan⁴⁰. Model skala likert untuk perhitungan tiap variabel gaya kepemimpinan otokratis (X_1), komitmen karyawan (X_2), dan variabel kepuasan kerja karyawan (Y) dalam instrumen penelitian ini disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap butir jawaban bernilai satu sampai lima sesuai dengan tingkat jawabannya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Skala penilaian untuk pernyataan⁴¹

No.	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

³⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Kencana Perdana Media Group, 2011), p.126

⁴⁰ Mudrajad Kuncoro, *op. cit.*, p.178

⁴¹ *Ibid.*

3.4.4 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder sebagai sumber data.

3.4.4.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan, seperti seseorang yang diwawancara atau hasil pengisian kuesioner⁴².

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data secara langsung. Wawancara dapat berupa wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Jika menggunakan wawancara terstruktur, peneliti terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepada responden, sedangkan dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti tidak merencanakan pertanyaan yang diajukan kepada responden. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dengan wawancara tidak terstruktur.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner yang

⁴² Sekaran, *op.cit.*, p.181

digunakan dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup. Karena pertanyaan dalam kuesioner meminta responden untuk membuat pilihan antara satu set alternatif yang diberikan oleh peneliti.

c. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data dengan mencari data-data dari kepustakaan serta informasi-informasi berdasarkan data-data yang dibutuhkan peneliti dan data yang mendukung seperti jurnal, skripsi, dan buku yang berkaitan dengan permasalahan.

3.4.4.2 Data Sekunder

Data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan oleh orang lain selain peneliti yang melakukan penelitian ini⁴³. Data sekunder juga bisa disebut sebagai data primer yang telah diolah lebih lanjut dan diteliti oleh peneliti dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.⁴⁴Data sekunder yang digunakan oleh peneliti didapat dari data perusahaan yaitu tempat penelitian itu sendiri.

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian dalam penelitian ini akan dilakukan kepada karyawan bagian manajemen Rumah Sakit Masmitra yang berjumlah 63 orang.

⁴³ Sekaran, *op.cit.*, p.184

⁴⁴ Ma'aruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Aswaja Pressindo,2015), p.247

3.5.1.1 Uji Validitas

Suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Berdasarkan defisini diatas, maka validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah kuesioner dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur.

Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*pearson correlation*) antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut sebagai *inter item-total correlation*⁴⁵. Nilai korelasi yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan tabel nilai korelasi (*r product moment*) untuk mengetahui apakah nilai korelasi yang diperoleh signifikan atau tidak, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan :

r_{hitung} = koefiesin korelasi

n = banyaknya sampel

⁴⁵ Sujianto, *Aplikasi Statistika dengan SPSS 16*, (Prestasi Pustakaraya, 2009) p.94

X = skor tiap item

Y = skor total variabel

Untuk mengetahui uji validitas ini menggunakan korelasi *product moment*. Kriteria pengujiannya adalah:

1. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid
2. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid

Untuk menguji validitas kuesioner yang akan digunakan pada penelitian ini, peneliti akan melakukan uji coba terlebih dahulu di bagian penunjang medis perusahaan sebanyak 30 responden. Responden pada uji coba ini memiliki karakteristik yang sama dengan unit yang sebenarnya pada saat peneliti akan meneliti nanti. Hasil dari uji ini akan menentukan butir pernyataan itu valid atau tidak untuk penelitian sebenarnya. Setelah validitas butir pernyataan dalam kuesioner telah teruji, maka akan dilanjutkan dengan uji reliabilitas untuk menguji konsistensi kuesioner.

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui derajat ketepatan, ketelitian, atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran⁴⁶. Perhitungan reliabilitas menggunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma \tau^2} \right)$$

⁴⁶ Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005) p.57

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

σ_b^2 = jumlah varians butir

σ^2 = jumlah varians total

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* yang pengolahan datanya menggunakan SPSS⁴⁷.

- a. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ maka instrumen reliabel.
- b. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,6$ maka instrumen tidak reliabel.

3.6 Analisis Deskriptif

Deskripsi data adalah hasil pengolahan data mentah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran dan distribusi data. Data merupakan hasil penelitian yang didapat melalui kuesioner yang disebarkan kepada sampel sebanyak 63 karyawan Rumah Sakit Masmitra yang terdiri dari bagian manajemen.

Hasil jawaban kuesioner responden akan digunakan untuk mengetahui gambaran umum kondisi perusahaan mengenai variabel gaya kepemimpinan, komitmen karyawan, dan kepuasan kerja. Penentuan skoring kriteria menggunakan rumus umum sebagai berikut :⁴⁸

$$\text{Interval} = \text{Range (R)} / \text{Kategori (K)}$$

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007) p.365

⁴⁸ Ahmad Yani, *Panduan Penentuan Skoring Kriteria Kuesioner (Skala Pengukuran)*. (<http://www.bukukerja.com/2012/10/panduan-penentuan-skoring-kriteria.html>). Diakses 06 Januari 2016

Keterangan:

$$\begin{aligned} \text{Skor tertinggi} &= \text{Jumlah pernyataan} \times \text{Skor tertinggi} \\ &= 28 \times 5 = 140 \\ &= (140/140 \times 100\%) = 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor terendah} &= \text{Jumlah pernyataan} \times \text{Skor terendah} \\ &= 28 \times 1 = 28 \\ &= (28/140 \times 100\%) = 20\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Range (R)} &= \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah} \\ &= 100\% - 20\% = 80\% \end{aligned}$$

$$\text{Kategori (K)} = 2$$

$$\text{Interval (I)} = R/K = 80/2 = 40\%$$

$$\text{Skor standar} = 100\% - 40\% = 60\%$$

Tabel 3.3
Bobot Skor Kriteria Variabel

Variabel	Skor (<60%)	Skor (>60%)
Gaya Kepemimpinan Otokratis	Tidak Efektif	Efektif
Komitmen Karyawan	Rendah	Tinggi
Kepuasan Kerja	Rendah	Tinggi

Sumber: data diolah oleh peneliti, 2016

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak⁴⁹.

Peneliti menggunakan teknik uji Kolmogorov-Smirnov yang tersedia

⁴⁹ Juliansyah Noor, *op.cit.*, p.174

dalam program SPSS. Uji Kolmogorov-Smirnov menguji normalitas data yang disajikan secara individu.

Kriteria pengambilan kesimpulannya adalah:

- a. Jika $\text{sig} > \alpha=0.05$, maka data pada variabel tersebut berdistribusi normal.
- b. Jika $\text{sig} < \alpha=0.05$, maka data pada variabel tersebut tidak berdistribusi normal.

Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Bila data tidak normal, maka statistik parametris tidak dapat digunakan, untuk itu perlu digunakan statistik nonparametris. Tetapi perlu diketahui penyebab ketidaknormalan tersebut. Data tidak normal dapat terjadi karena adanya kesalahan instrumen atau pengumpulan data.

3.7.2 Uji Linearitas

Sujiyanto berpendapat bahwa uji linear dilakukan sebelum melakukan analisis regresi. Tujuan melakukan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Pengujian ini menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05⁵⁰. Kriteria dalam uji linearitas adalah dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.

⁵⁰Sugiyono, *op.cit.*, p.74

3.7.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Sujiyanto, multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model. Hubungan multikolinearitas dapat dideteksi dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*). VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas⁵¹.

3.7.4 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas⁵². Jika signifikansi kurang dari 0.05, maka terjadi masalah heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang biasa digunakan, diantaranya metode uji spearman's rho, uji glejser, uji park, dan metode pola grafik regresi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode uji *Spearman's Rho*, yaitu mengkorelasikan nilai residual (*unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel independen.

⁵¹ Sujiyanto, *op.cit.*, p.79

⁵² Priyatno, *Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (ANDI, 2009) p.83

3.8 Uji Analisis

3.8.1 Analisis Regresi

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa hubungan di antara variabel-variabel⁵³. Analisis regresi ini ada yang dimulai dari yang sederhana sampai yang paling sulit atau rumit. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda (*multiple linear regression*). Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat⁵⁴. Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan. Model regresi linear sederhana dan berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (Kepuasan Kerja)

a, b₁, b₂ = parameter

X₁ = variabel bebas pertama (Gaya Kepemimpinan Otokratis)

X₂ = variabel bebas kedua (Komitmen Karyawan)

e = variabel pengganggu yang bersifat random atau faktor error

Persyaratan untuk uji regresi linear ganda menurut Gujarati yaitu :

- a. Uji linearitas garis regresi
- b. Tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (uji multikolinieritas)

⁵³ Sujianto, *op.cit*, p.55

⁵⁴ Sugiyono, *op.cit*, p.250

- c. Tidak terdapat autokorelasi antar data pengamatan
- d. Tidak terjadi adanya heteroskedastisitas⁵⁵

3.8.2 Uji Signifikansi Individual (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat⁵⁶. Pada penelitian ini, uji t dilakukan untuk menguji pengaruh gaya kepemimpinan (X_1) dan komitmen karyawan (X_2) terhadap kepuasan kerja (Y). Pengujian ini dilakukan menggunakan rumus t_{hitung} . Rumus t_{hitung} ⁵⁷ adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = (b_i - 0)/S = b_i/S$$

Keterangan:

t_{hitung} = nilai t

b_i = parameter

S = deviasi standar

Sebelum melakukan uji, peneliti membuat hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis 1

H_o : Gaya kepemimpinan otokratis tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan

H_a : Gaya kepemimpinan otokratis berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan

⁵⁵ <http://www.konsultanstatistik.com/2009/03/regresi-linear.html> diakses pada 06 Januari 2016

⁵⁶ Mudrajad Kuncoro, *op.cit.*, p.238

⁵⁷ *Ibid.*

2. Hipotesis 2

H_0 : Komitmen karyawan tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan

H_a : Komitmen karyawan berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan

Kriteria pengujian:

1. H_0 diterima jika $-\alpha/2 \leq t_{hitung} \leq \alpha/2$ atau nilai signifikan lebih besar dari 0,05
2. H_0 ditolak jika $t_{hitung} > \alpha/2$ atau $< -\alpha/2$ atau nilai signifikan lebih kecil dari 0,05

3.8.4 Analisis Determinasi (R^2 atau *R square*)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat⁵⁸. Untuk mencari nilai (R^2) menggunakan rumus⁵⁹ :

$$R^2 = (TSS - SSE)/TSS = SSR/TSS$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

TSS = proporsi total jumlah kuadrat

SSR = sum of squares due to regression = $\sum (Y_i - \bar{y})^2$

SSE = sum of squares due to error = $\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$

⁵⁸ Mudrajad Kuncoro, *op.cit.*, p.240

⁵⁹ *Ibid.*

Kriteria:

1. Nilai R^2 yang mendekati nol, berarti variabel-variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat.
2. Nilai R^2 yang mendekati satu, berarti variabel-variabel bebas secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel terikat dan semakin baik hasil untuk model regresi tersebut.